

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Banjarmasin

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya : Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bakhtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H.Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahnya adalah Drs. M.Roi Syakur. (1979-1983), kedua Drs.M.Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H.Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H.Asmuri Ch (1988). Sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H.Asmuri Ch (tahun 1993 – 1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung ex PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milono dengan luas tanah 3.623 M2, Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbersit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.⁴²

Tabel 4. 1 Nama-nama Kepala Sekolah di MAN 3 Banjarmasin

No	Nama	Keterangan
1	H.Asmuri CH	Th. 1994 – 1998
2	Drs. H.M. Haberi B	Th. 1998 – 2003
3	Drs. H.Abdul Fattah S	Th. 2003 (6 bulan)
4	Drs. Najwan Noor, M.Pd	Th. 2003 – 2009
5	Drs. Adnan	Th. 2009 – 2013
6	Dra. Hj. Naini Pristiana	Th 2014 - 2015
7	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd	Th 2015 - Sekarang

⁴²Hasil dari Dokumentasi berupa data lengkap tentang profil MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin, 07 Nopember 2016.

2. Letak Geografis

MAN 3 Banjarmasin terletak di Jalan Batu Benawa 1 No. 61 kelurahan Teluk Dalam kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin dan merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini dibangun diatas areal tanah seluas 3.623 m² dengan luas bangunan 2.410 m².⁴³

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan, berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global”.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien berbasis imtaq, TIK dan lingkungan hidup dengan didukung oleh tenaga yang profesional handal dan berwawasan, berbudaya lingkungan hidup.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran serta sumber belajar yang memadai berbasis TIK dan lingkungan hidup.
- 3) Menumbuhkan motivasi berprestasi warga sekolah bidang akademik dan non akademik.

⁴³Hasil Observasi lingkungan Madrasah dan dikutip dari Dokumentasi MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 7 Nopember 2016.

- 4) Menyediakan wahana pembinaan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa dibidang IMTAQ, IPTEK, olahraga dan seni secara terarah dan berkelanjutan sebagai kecakapan hidup.
- 5) Menanamkan kesadaran dan memantapkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 6) Meningkatkan kegiatan partisipatif melalui program keindahan lingkungan dan memperindang hutan sekolah dalam rangka menciptakan atau pelestarian lingkungan yang kondusif terhadap aktivitas pendidikan.
- 7) Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi antara sekolah, orang tua, siswa, masyarakat dan instansi terkait untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan hidup di MAN 3 Banjarmasin.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif.
- 2) Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Alquran, KSI, maulid Alhabsy, pembacaan kitab kuning).

- 4) Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.⁴⁴

c. Tujuan Madrasah

- 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi kepada Allah SWT.
- 2) Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam.
- 3) Memiliki keterampilan keagamaan.
- 4) Memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik.
- 5) Memiliki sikap cinta tanah air, nasionalisme, dan patriotisme.
- 6) Memiliki kemampuan berorganisasi dan jiwa kepemimpinan yang tinggi.
- 7) Memiliki kemampuan bersosialisasi, beradaptasi dengan lingkungan dan mandiri.⁴⁵

4. Keadaan Guru, Siswa, Pegawai Administrasi, Sarana dan Prasarana serta Data Prestasi Siswa

a. Keadaan Guru dan Siswa

⁴⁴Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang visi dan misi MAN 3 Banjarmasin, pada 07 Nopember 2016.

⁴⁵*Ibid.*

Guru merupakan faktor yang paling penting diantara faktor lainnya , karena berhasil tidaknya pengajaran ditentukan oleh guru dalam mengajar siswanya.

Tabel. 4. 2 Keadaan Guru

PENDIDIKAN	GURU TETAP (PNS)			GURU TIDAK TETAP (GTT)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
S.2	3	2	5	-	-	-
S.1	14	10	24	9	11	20
D.3	-	-	-	-	-	-
D.2	-	-	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	17	12	29	9	11	20

Tabel.4.3 Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	KELAS	NAMA WALI KELAS	Jumlah			Asal Siswa		
			L	P	Jlh	SMP	MTs	Jlh
1	X IIK 1	Taufiqinnoor, S.Ag	16	24	40	3	37	40
2	X IIK 2	Lailatul Isnainah, S.Ag	15	25	40	4	36	40
3	X MIA 1	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	13	27	40	9	31	40
4	X MIA 2	Wisnu Wijanarko, SP	11	29	40	15	25	40
5	X MIA 3	Muhammad Hatta, S.Sos	12	27	39	24	15	39
6	X IIS 1	Purwanti, S.Ag	19	24	43	10	33	43
7	X IIS 2	Rahmi Budiarti, S.Ag	17	24	41	22	19	41
		JUMLAH	103	180	283	87	196	283
8	XI IIK	Hj. Noor Rida Yuliani, S.Ag	18	23	41	0	41	41
9	XI MIA-1	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	15	23	38	12	26	38

10	XI MIA-2	Rahma Yuniarti, S.Ag	11	29	40	12	28	40
11	XI MIA-3	Sandy Guswan C, S.Pd	12	28	40	10	30	40
12	XI IIS- 1	Abdul Hakam, MM	22	19	41	7	34	41
13	XI IIS- 2	Sakinah, S.Pd	21	22	43	10	33	43
		JUMLAH	99	144	243	51	192	243
14	XII Agama	Khairul Anami, S.Ag	20	21	41	12	29	41
15	XII IPA-1	Khairiah, S.Ag	12	27	39	21	18	39
16	XII IPA-2	Ummi Salamah, M.Pd	11	27	38	23	15	38
17	XII IPA-3	Hj. Normaliana, S.Pd	12	26	38	24	14	38
18	XII IPS-1	M. Rifani, S.Pd	12	28	40	21	19	40
19	XII IPS-2	Yasmin, S.Pd	13	27	40	21	19	40
		JUMLAH	80	156	236	122	114	236
TOTAL SELURUHNYA			282	480	762	260	502	762

b. Pegawai Administrasi

Tabel. 4. 4 Pegawai Administrasi

PENDIDIKAN	PEGAWAI TETAP (PNS)			PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
S.2	-	-	-	-	-	-
S.1	1	2	2	2	-	2
D.3	-	-	-	1	-	1
D.2	-	-	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-	-	-
SLTA	-	2	2	-	-	-
JUMLAH	1	4	5	3	-	3

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel. 4.5 Data Sarana Fisik

NO	URAIAN	TAHUN PENGADAAN	BUAH	LUAS
1	Tanah	1993	1	3.623 m ²
2	Ruang kantor	-	-	
3	Ruang Lab computer			
4	Ruang Lab IPA		-	-
5	Ruang belajar	1993	16	1024 m ²
6	Ruang perpustakaan	1993	1	64 m ²
7	Ruang Kamad	2001	1	18 m ²
8	Ruang serba guna	-	-	-
9	Mushalla	2002	1	150 m ²
	Ruang lain-lain	1993	3	192 m ²

Tabel 4.6. Data Sarana dan Prasarana

NO	URAIAN	TAHUN PENGADAAN	JUMLAH
1	Pesawat telepon	1988	1 bh
2	Komputer	1995 s.d 2003	6 bh
3	Mesin tik	2006 s.d 2009	2 bh
4	Meja belajar kantor, ruang belajar, perpustakaan dll	1994 s.d 1995 Per th 2003	1270 bh
5	Peralatan lab IPA	2003/2004	14 doze
6	LCD player	2004, 2009	2 unit
7	TV	2004	3 bh
8	VCD	2004	1 unit
9	Alat musik	2004	2 unit
10	Tape recorder	2004, 2008	3 unit
11	Speaker ruang belajar	2004, 2008	16 unit
12	Laptop	2004, 2007,2009	3 bh
13	Kipas angin	2007	2 bh
14	AC	2007	3 bh
15	Printer	2000,2007,2009	6 bh

d. Keadaan Prestasi Siswa

Tabel 4.7 Data Prestasi Siswa

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun	Keterangan
1	Kemah bakti pemuda	II	Kecamatan	1993	Trophy tetap
2	Lomba cepat tepat SLTA se-Kalsel	II	Propinsi	1994	-
3	Lomba SKJ pelajar SLTA putra	II	Propinsi	1995	-
4	Lomba SKJ pelajar SLTA putri	III	Propinsi	1995	-
5	Napak tilas	-	Propinsi	1996	-
6	Lomba tennis meja putra HAB Depag ke-50 dari KPN Ihsan	II	Propinsi	1996	-
7	Lomba tennis meja putri HAB Depag ke-50 dari KPN Ihsan	II	Propinsi	1996	-
8	Lomba cerdas cermat T/D HUT XXIII Gudep 003-004	I	Gubernur	1997	-
9	Tenis meja putra untuk dan guru agama HUT Korpri ke-25 th 1996 dan HUT Depag ke-51 th 1997	II	Propinsi	1997	-
10	Tenis meja putri untuk dan guru agama HUT Korpri ke-25 th 1996 dan HUT Depag ke-51 th 1997	III	Propinsi	1997	-
11	Lomba cerdas cermat Agama Islam	II	Propinsi	1997	-
12	Lomba pidato P-4	Harapan	Propinsi	97/98	-

13	Lomba regu favorit tri lomba PMR Tk.Wira se-Kalsel	-	Propinsi	1998	-
14	Lomba KIR se-Kota FKIP UNLAM	Harapan	Propinsi	1998	-
15	Lomba cerdas cermat penengak pandega HUT pramuka ke-38	II	Propinsi	1999	-
16	Lomba cerdas tangkas penegak	III	Kota	2000	-
17	Lomba adzan RCTI antar SLTA se-Kalsel	Hrp I	Propinsi	2000	-
18	Lomba tenis meja SMU Sentosa Cup	I	Kota	2000	-
19	Napak tilas ALRI DIV IV Di Kandangan	II	Kabupaten	2000	-
20	Lomba pidato/dakwah putra antar SLTA	II	Kota	2001	-
21	Lomba pidato/dakwah putri antar SLTA	III	Kota	2001	-
22	Lomba cerdas cermat perkemahan bhakti pramuka penegak-pandega	II	Kota	2001	-
23	Lomba cerdas tangkas	II	Kota	2001	-
24	Lomba sepak bola antar SLTA	III	Kabupaten	2003	-
25	Lomba cerdas cermat pekan muharam 1425 H (putra) Gudep 409-410 MAN 2 Marabahan	I	Kabupaten	2004	-
26	Lomba cerdas cermat pekan muharam 1425 H (putri) Gudep 409-	III	Kabupaten	2004	-

	410 MAN 2 Marabahan				
27	Lomba widegame pekan muharram 1425 H Gudep 409-410 MAN 2 Marabahan	II	Kabupaten	2004	-
28	Lomba pidato keagamaan Iqra SMASA X	III	Kota	2004	-
29	Lomba pos country pramuka dalam rangka hari jadi Kota Bjm			2004	Trophy bergilir
30	Lomba IPTEK	II	Propinsi	1997	Pandel
31	Lomba IPTEK	I	Propinsi	1997	Pandel/plakat
32	Pertandingan postal se-Kalsel HUT PGRI	I Umum	Propinsi	2004	Trophy
33	Lomba pramuka penegak	I	Propinsi	2004	Trophy gubernur
34	Lomba futsal pekan pendidikan BemFak Tarbiyah	II	-	2005	Trophy tetap
35	Lomba pidato pekan pendidikan BemFak Tarbiyah	I	-	2005	-
36	Lomba Kultum pekan Islami SMAVEN Plus	I	-	2005	-
37	Lomba adzan pekan Islami SMAVEN Plus	I		2005	-
38	Lomba cerdas cermat tingkat MA se-kota Bjm	III	-	2005	-
39	Lomba pasang tandu darurat (PMR)	I	-	2005	-
40	Lomba pertolongan pertama Tk.PMR Wira	II	-	2005	-
41	Lomba tandu cepat Tk.Wira dari SMAN 4	II	-	2005	-

42	Lomba bola volley putra Porsema MAN 2 Bjm	II	-	2005	-
43	Lomba bola volly putri	II	-	2005	-
44	Lomba puisi	III	-	2005	-

Tabel 4.8 Prestasi siswa yang diperoleh tahun 2007 sebagai berikut :

NO	KEGIATAN LOMBA	JUARA	TINGKAT
1	Kaligrafi	I	SMA sederajat
2	Tandu cepat	I	SMA sederajat
3	Tilawatil	I	SMA sederajat
4	Kaligrafi	I	SMA sederajat
5	Azan	I	SMA sederajat
6	Renang, estafe perkemahan saka bahari nasional	I	Nasional
7	P3K	I	Kota
8	Azan	I	Kota
9	Atletik 40 putri	I	Porsema
10	Atletik 40 putra	I	Porsema
11	Volly ball putra/putrid	I	Porsema
12	Atletik 100 putri	I	Porsema
13	Volly ball	I	Prop.Kalsel
14	Tennis meja	I	Porsema
15	Bahasa arab	I	Porsema
16	Kaligrafi	I	Porsema
17	Kaligrafi	II	SMA sederajat
18	Azan	II	SMA sederajat
19	Karya tulis kemah bakti nasional	II	Nasional
20	Membuat jaring kemah bakti /putra	II	Nasional
21	Cerdas cermat kemah bakti /putra	II	Nasional
22	Rakit bambu kemah bakti	II	Nasional
23	Perawatan keluarga	II	Kota
24	Kaligrafi	II	SLTA/Provinsi
25	Bulu tangkis putri	II	Porsema
26	Atletik 400	II	Porsema
27	Kaligrafi	II	Porsema
28	MTQ	II & III	Porsema
29	Azan	III	SMA
30	Puisi keislaman	III	SMA
31	Rakit bambu	III	Nasional
32	Renang selancar	III	Nasional
33	Pengucap pembukaan UUD 45	III	Kota
34	Kaligrafi	III	SLTA

35	Bulu tangkis	III	Porsema
36	Pidato bahasa arab	III	Porsema
37	Atletik 400	III	Porsema

5. Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama 6 hari belajar (Senin s.d Sabtu) dengan pembagian waktu sebanyak 6 jam pelajaran (1 Jam = 45 menit) dimulai dari pukul 07.30 s.d 14.15.
- 2) Mengaktifkan tadarus Alquran bagi seluruh siswa pada jam pelajaran pertama (berkisar antara 5 s.d 7 menit) yang dibimbing oleh guru mengajar jam pelajaran pertama.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler menyesuaikan dengan jadwal yang dibuat oleh guru pembina ekstra masing-masing, dalam bentuk kegiatan :
 - a) keagamaan (KSI) dan maulid habsy
 - b) seni Islam (rebana dan teater, seni tilawah)
 - c) olahraga prestasi (bola volley dan basket)
 - d) ketangkasan (pramuka & PMR)
- 4) Mengkoordinir kegiatan shalat berjama'ah atau shalat Zhuhur dan Dhuha (Pembina keagamaan)
- 5) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan secara reguler setiap hari terjadwal (masing-masing 1x/minggu 2 jam pelajaran meliputi :
 - a) Penyelenggaraan jenazah

- b) PMR
 - c) Paskibra
 - d) Tilawatil Quran
 - e) Karya ilmiah bidang ilmu sosial
 - f) Karya ilmiah bidang sains dan teknologi
 - g) Nasyid
 - h) Menjahit
 - i) Kaligrafi
 - j) Mading
 - k) Dan English speaking
- 6) Melaksanakan ulangan umum semester
 - 7) Melaksanakan pembagian buku raport segera setelah selesai ulangan umum
 - 8) Melaksanakan ulangan harian oleh masing-masing guru mata pelajaran
 - 9) Melaksanakan uji coba UAN
 - 10) Melaksanakan Ujian Akhir Nasional (UAN)
 - 11) Melaksanakan Ujian Akhir Sekolah (UAS)
 - 12) Melaksanakan kegiatan belajar tambahan siswa kelas XII
 - 13) Penyerahan STTB dan STK bagi siswa tamatan.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid.*

B. Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin

Setelah penulis melakukan penelitian dengan seksama dan dengan menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi, maka dalam bab ini akan penulis uraikan tentang proses pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin.

MAN 3 Banjarmasin sebagai wadah pengembang peserta didik sebagaimana sekolah lainnya tentu melaksanakan program pendidikan. Berhasil tidaknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam hal interaksi edukatif di sekolah yaitu kegiatan pembelajaran faktor-faktor itu saling menentukan dan saling berkait satu sama lainnya. Berkenaan dengan MAN 3 Banjarmasin dalam pembelajaran Alquran Hadits tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya dan juga faktor yang dapat menghambat dalam proses pembelajaran tersebut.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam pembelajaran, dengan kata lain bahwa kegiatan pembelajaran itu adalah suatu peristiwa yang terikat , terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebab, tujuan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran dan memberikan pedoman serta arah yang lebih jelas bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Disamping itu tujuan juga merupakan komponen pembelajaran yang tidak bisa diabaikan , termasuk dalam pembelajaran Alquran Hadits.

Adapun tujuan mata pelajaran Alquran dan Hadits pada Madrasah Aliyah adalah supaya siswa mampu membaca Alquran sesuai dengan hukum tajwid dengan benar, dapat meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Alquran dan Hadits, membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Alquran dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, dan juga supaya peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Alquran dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Alquran dan Hadits.⁴⁷

2. Materi

Materi pembelajaran adalah isi yang diberikan siswa saat berlangsung proses pembelajaran. Dengan materi siswa akan diantarkan pada tujuan pembelajaran sehingga berhasil tidaknya penyampaian materi akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.⁴⁸

Dengan mempertimbangkan isi, sifat dan luasan materi maka akan berhubungan kepada metode –metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan harus cocok dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

3. Metode

Metode pembelajaran merupakan cara atau jalan yang berfungsi sebagai alat yang akan digunakan dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apabila penggunaan metode pembelajaran

⁴⁷<https://kisopo.wordpress.com/2015/03/02/materi-pendidikan-agama-islam-pai-tujuan-pembelajaran-al-quran-dan-hadits-madrasah-aliyah/> Diakses pada Selasa, 13 Desember 2016 pukul 10.30 wita.

⁴⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 67.

sesuai dengan materi/bahan, siswa, situasi dan kondisi, serta media maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan berhasil.

Berdasarkan hasil observasi dan interview penulis, ternyata dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran Alquran Hadits MAN 3 Banjarmasin guru mata pelajaran Alquran Hadits banyak menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk menerangkan bahan atau materi pelajaran yang bersifat teoritis bahkan semua pelajaran menggunakan metode ceramah. Pada dasarnya semua guru pelajaran baik guru agama maupun guru yang lain tidak bisa meninggalkan metode ceramah ini pada saat tatap muka maupun ketika menjelaskan penggunaan metode lain.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan metode ceramah ini digunakan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadits untuk menjelaskan materi pembelajaran seperti hukum-hukum yang terkandung dalam ayat Alquran, menjelaskan isi kandungan dari hadits Nabi Muhammad saw serta cara membaca Alquran dan Hadits dengan baik dan benar. Metode ceramah ini paling sering digunakan pada saat pembelajaran. Walaupun dipadukan dengan beberapa metode lain akan tetapi metode ceramah ini tidak bisa ditinggalkan pada kegiatan belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas.

b. Metode Demonstrasi

Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Alquran Hadits biasanya paling sering digunakan dalam hal cara membaca ayat-ayat Alquran dan Hadits dengan baik dan benar. Terutama pada makharijul hurufnya yang sangat membutuhkan metode demonstrasi. Dalam mempraktekkannya bukan hanya guru saja yang berperan tetapi siswa juga harus aktif , setelah guru mendemonstrasikan dengan beberapa penjelasan. Selain itu juga dipraktekkan tentang perbedaan membaca Alquran dan Hadits. Dengan penggunaan metode demonstrasi ini telah mendapat respon yang baik dari siswa.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Isnainah, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Alquran Hadits kelas XI di MAN 3 Banjarmasin terkait dengan penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin dan beliau menjawab sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran Alquran Hadits dikelas kadang saya menggunakan metode demonstrasi agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca ayat Alquran dan Hadits yang sedang dipelajari. Dengan begitu siswa dapat mengerti dan paham bacaan Alquran yang benar dan baik serta pembacaan Hadits itu seperti apa. Setelah saya memberi contoh kepada siswa bagaimana cara membaca Alquran dan Hadits yang benar, selanjutnya saya beri kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan bacaan yang telah saya baca tadi.”⁵⁰

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan karena sangat membantu pada penggunaan metode ceramah. Metode ini digunakan untuk mengetahui

⁴⁹ *Ibid*, h. 67.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Lailatul Isnainah , pada hari Selasa, 08 Nopember 2016. Pukul 14.30 wita.

pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan misalnya dengan pre test yaitu mengingat kembali pelajaran pada pertemuan yang lalu, dan post tes yakni untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang baru diberikan dapat dimengerti dan dipahami siswa.

Metode ini digunakan oleh guru Alquran Hadits untuk menanyakan kandungan ayat-ayat Alquran dan Hadits serta menanyakan hukum-hukum bacaan. Penggunaan metode ini sewaktu-waktu digunakan dan sebagai sebatas evaluasi. Metode tanya jawab juga digunakan sebagai perangsang, selingan atau untuk mengarahkan perhatian siswa. Hal tersebut dapat dimaklumi karena keterbatasan waktu dan siswa yang kadang-kadang tidak aktif untuk bertanya tentang kejelasan materi yang telah disampaikan.

d. Metode Resitasi atau Pemberian Tugas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits metode resitasi pada pembelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin tidak begitu sering diterapkan karena proses pembelajaran yang sangat dibatasi waktu. Jadi metode ini diterapkan pada materi yang banyak kemungkinan bisa dilakukan di rumah, seperti menghafal ayat Alquran dan Hadits, kadang juga dalam bentuk soal sebagai motivasi siswa untuk belajar di rumah.

e. Tutor sebaya

Metode pembelajaran teman atau tutor sebaya adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan atau harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga siswa tidak merasa terpaksa untuk menerima ide-ide dari teman sebayanya.

4. Guru

Guru adalah pelaksana dan pengembang program pembelajaran. Disamping itu guru juga mempunyai peran yang sangat besar atas keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara bahwa guru mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin ini dapat dikatakan cukup baik dan berkualitas. Dilihat dari pengalaman dan latar belakang pendidikan sehingga untuk mengajarkan materi Alquran Hadis dapat dikuasai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI IIK MAN 3 Banjarmasin dia menjawab sebagai berikut:

“Guru mata pelajaran Alquran Hadis menurut saya mampu memberikan pemahaman dan penjelasan kepada saya dengan baik dan jelas. Karena pada saat beliau menjelaskan saya langsung bisa mengerti dan memahami materi yang beliau ajarkan.”

Di MAN 3 Banjarmasin ada dua orang guru Alquran Hadits yaitu Bapak Taufiqinnoor, S.Ag. yang memegang seluruh kelas XI dan Ibu

Lailatul Isnainah, S.Ag. yang memegang seluruh kelas X dan kelas XII.⁵¹ Walaupun dari kedua guru Alquran Hadits tersebut berbeda kelas dalam mengajar, namun keduanya senantiasa mengevaluasi perkembangan siswanya dari kelas X sampai kelas XII secara bersamaan. Sehingga keduanya bisa saling mengetahui kemampuan siswanya khususnya dalam pembelajaran Alquran Hadits.

5. Siswa

Jumlah siswa MAN 3 Banjarmasin secara keseluruhan adalah 762 siswa dari 16 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Kelas X : 283 siswa

Kelas XI : 243 siswa

Kelas XII : 236 siswa

Jumlah : 762 siswa

Dari keseluruhan siswa tersebut memiliki gambaran karakter yang beraneka ragam. Namun dari sekian ragam karakter yang ada, rata-rata memiliki dasar dan latar belakang keluarga yang berbeda dari segi ekonomi dan pendidikan. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru dituntut untuk mengetahui latar belakang dan kemampuan yang ada pada diri siswa serta kebutuhan siswa.

6. Alat

⁵¹ Wawancara dengan ibu Lailatul Isnainah, S. Ag pada hari Selasa, 08 Nopember 2016. Pukul 14.30 wita.

Yang dimaksud dengan alat adalah segala sesuatu peralatan yang dapat membantu memudahkan jalannya proses pembelajaran. Tentunya dalam hal ini yang dimaksud adalah peralatan pembelajaran yang menjadi penunjang sarana pembelajaran.

Peralatan merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan peralatan dapat mempengaruhi tercapai tidaknya suatu pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar alat bantu mengajar bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap keterangan-keterangan guru, sebab penggunaan alat bantu mengajar tersebut siswa akan dapat mengamati dan mengalami sendiri sehingga materi pelajaran akan lebih berkesan dalam hatinya dan dapat bertahan lama dalam pikiran.

Alat pembelajaran yang digunakan khususnya dalam pembelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin antara lain papan tulis, spidol, penghapus, LCD, buku paket dan lain sebagainya.⁵²

7. Sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran ditemui atau asal untuk belajar seseorang. Dengan demikian, sumber belajar itu merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi siswa.

⁵² Hasil observasi pada Sabtu, 12 Nopember 2016 pukul 10.00 wita

Sumber belajar banyak sekali ditemui dimana-mana seperti sekolah, rumah, pusat perkotaan, pedesaan, dan sebagainya. Pemanfaatan sumber belajar tersebut tergantung kreatifitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya.

Adapun sumber belajar pada pembelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin bisa langsung ditemui oleh siswa di perpustakaan MAN 3 Banjarmasin. Disana terdapat sumber belajar yang dapat menunjang lancarnya belajar mengajar di kelas. Selain itu, di setiap kelas sudah disediakan Alquran yang mana hal itu juga termasuk sumber belajar khususnya bagi mata pelajaran Alquran Hadits.

8. Evaluasi

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai di sekolah mempunyai kaitan dengan materi yang hendak diberikan dan dengan metode belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan siswa dalam menerima dan memberikan materi. Sejauh mana keberhasilan guru memberikan materi dan sejauh mana siswa mampu menyerap materi yang disajikan dapat diperoleh hasilnya melalui evaluasi.

Dalam rangka menetapkan sistem evaluasi yang tepat dan akurat, maka yang digunakan oleh MAN 3 Banjarmasin khususnya bagi guru Alquran Hadits dengan bentuk tes objektif dan tes lisan (untuk mengevaluasi kebenaran dan kefasihan bacaan ayat-ayat Alquran dan Hadits).

Setelah penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin bahwa terdapat tiga macam sistem evaluasi yang dipakai oleh MAN 3 Banjarmasin khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadits, antara lain adalah sebagai berikut:

a. Uji Kompetensi Dasar

Uji kompetensi dasar ini dilakukan oleh guru Alquran Hadits dengan maksud untuk menguji sejauh mana materi yang telah disampaikan itu bisa diterima dan diserap oleh siswa serta untuk melatih kecakapan siswa dan mempertajam daya ingatnya.

Adapun pelaksanaannya guru memberikan soal-soal setelah kompetensi dasar selesai diberikan, dan dilaksanakan semata-mata tergantung pada selesainya materi yang diajarkan. Jadi begitu selesai guru memberikan materi, maka guru harus memberikan evaluasi.

b. Uji Blok

Perbedaan uji kompetensi dasar dan uji blok ini adalah uji kompetensi dasar dengan sengaja diberikan ketika satu kompetensi dasar telah selesai diberikan kepada siswa. Sedangkan uji blok diberikan setelah selesai menyampaikan beberapa kompetensi dasar yang ada. Yang termasuk uji blok ini seperti Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Sebagaimana telah kita ketahui bahwa dalam satu tahun ajaran terdiri dari dua semester. Awal tahun ajaran sampai pertengahan tahun merupakan semester ganjil sedangkan pertengahan tahun sampai akhir tahun disebut semester genap.

Adapun pelaksanaan uji blok ini adalah tiap pertengahan tahun ajaran dan akhir tahun ajaran. Evaluasi yang dilaksanakan tiap semester ini mempunyai tujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap seluruh materi yang sudah diajarkan oleh guru kepadanya. Disamping itu juga sebagai bahan pertimbangan guru dalam kenaikan kelas setiap tahun ajaran berakhir.

c. Portofolio

Portofolio dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswanya dalam memahami materi yang telah disampaikan. Adapun pelaksanaan guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah masing-masing dan dilaksanakan semata-mata tergantung pada selesainya materi yang diajarkan. Jadi begitu selesai materi diajarkan guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

C. Problematika Pembelajaran Alquran Hadis di MAN 3 Banjarmasin

Setiap proses pembelajaran tidak akan terlepas dari kendala-kendala atau problem yang bisa menghambat proses pembelajaran. Demikian juga dengan pembelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin terdapat bermacam-macam unsur yang menunjang maupun menghambat terhadap pembelajaran dalam usaha mencapai tujuan. Sejauh ini melalui pengamatan penulis, problematika yang dihadapi baik itu yang datang dari sekolah maupun datang dari siswa. Adapun problem yang datang dari sekolah antara lain: tujuan pembelajaran, materi,

metode, guru, alat pembelajaran, maupun sumber belajar. Adapun selain itu, problem yang datangnya dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits yang ada di MAN 3 Banjarmasin, problem yang dihadapi baik dari faktor internal maupun faktor eksternal adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran

Dari rumusan beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin mempunyai tujuan yang sangat bagus, akan tetapi hal itu belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang belum mampu membaca ayat-ayat Alquran dan Hadits dengan baik dan benar. Sebagaimana disebutkan dalam tujuan yang telah dirumuskan diatas bahwa target kurikulum adalah agar siswa mampu membaca Alquran dan Hadits dengan baik dan benar. Akan tetapi tujuan ini masih belum tercapai dengan sempurna karena masih adanya siswa yang belum lancar membaca Alquran dan Hadits.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa MAN 3 Banjarmasin tentang kemampuan mereka dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadits, dan mereka menjawab sebagai berikut:

“Saya merasa takut dan gugup ketika disuruh guru membaca ayat-ayat Alquran dan Hadits, alasannya karena saya belum lancar membaca Alquran dan Hadits. Oleh karena itu, tentunya saya harus belajar lagi bagaimana membaca Alquran dan Hadits dengan baik dan benar. Serta saya harus sering-sering latihan membaca Alquran dan Hadits”.⁵³

⁵³Hasil wawancara dengan siswa Risa Fatmini kelas XI Agama pada sabtu 12 Nopember 2016 pukul 12. 30 wita.

Dari hasil wawancara diatas ada siswa yang merasa gugup ketika disuruh membaca Alquran dan Hadits, sedangkan mereka belum lancar membaca Alquran dan Hadits.

2. Materi

Sama seperti halnya tujuan pembelajaran diatas, materi yang disampaikan oleh mengalami problem atau masalah yang dihadapi. Berdasarkan wawancara dengan guru Alquran Hadits, mengenai materi yang akan diajarkan, jawaban beliau sebagai berikut:

“Pada materi pembelajaran juga akan memunculkan problem atau masalah, tentunya pada materi yang menurut siswa sangat sulit. Jadi kita sebagai seorang guru harus mampu mencari solusinya. Solusinya adalah biasanya saya menggunakan metode tutor sebaya yakni itu akan membantu siswa apabila kesulitan, dengan tutor sebaya ini siswa mampu menarik kesimpulan dengan bahasanya sendiri. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh teman sebangunnya tadi.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan siswa kelas X tentang minat siswa terhadap pelajaran Alquran Hadits, mereka kebanyakan menyukai pelajaran Alquran Hadits namun diantara mereka juga ada yang tidak suka pelajaran Alquran Hadits, alasannya adalah karena belum lancar membaca Alquran dan Hadist. Jadi ketika disuruh oleh guru mereka merasa takut dan gugup.

3. Siswa

Adapun faktor yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadits di MAN 3 Banjarmasin adalah antara lain:

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Taufiqinnoor, S.Ag, pada tanggal 11 Nopember 2016. Pukul 12.30 wita.

a. Faktor Latar Belakang Sekolah Siswa

Dari hasil observasi penulis adalah adanya problematika dalam pembelajaran Alquran Hadits adalah bermula dari latar belakang siswa yang homogen, yaitu dari SMP dan MTs yang mana siswa berasal dari MTs mempunyai alokasi waktu yang lebih banyak pada pembelajaran agama Islam khususnya pelajaran Alquran hadits. Sedangkan siswa yang berasal dari SMP lebih sedikit pembelajaran agamanya.

b. Faktor Latar Belakang Keluarga Siswa

Problem dalam pembelajaran Alquran Hadits juga dipengaruhi oleh kurangnya perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya. Sesungguhnya anak tidak hanya belajar disekolah saja, akan tetapi juga dilingkungan keluarga dan masyarakat. Sebagaimana diketahui orang tua merupakan pendidik pertama bagi anaknya. Ketika orang tua menyerahkan pendidikan anaknya ke sekolah, bukan berarti orang tua lepas tangan begitu saja terhadap pendidikan anaknya, akan tetapi orang tua hendaknya selalu memantau dan memperhatikan pendidikan anaknya ketika di rumah.

Begitu pula terhadap pembelajaran Alquran Hadits, peran orang tua sangat penting dalam rangka belajar membaca Alquran dan Hadist dengan baik dan benar. Karena orang tua termasuk faktor yang berpengaruh terhadap anaknya, tetapi sebaliknya jika orang tua tidak menyadari akan pentingnya pendidikan anaknya, maka mereka tidak akan pernah peduli dan tidak memperhatikan belajar anak-anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, banyak diantara orangtua yang mempercayakan sepenuhnya kepada pihak madrasah terhadap pendidikan anaknya. Mereka beranggapan di sekolahlah tempat yang sesuai untuk anak mereka belajar tentang pendidikan agama. Terutama ketika belajar membaca Alquran dan Hadis dengan baik dan benar. sehingga orangtua lepas tangan terhadap anak mereka ketika di rumah. Hal ini tidak akan menutup kemungkinan anak mereka akan ketinggalan dengan teman-temannya yang lain.

c. Faktor Kemampuan Siswa

Kemampuan siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadits bermacam-macam. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru MAN 3 Banjarmasin, beliau berkata:

“ Yang menjadi problem ketika pembelajaran Alquran Hadits yaitu kemampuan siswa yang beragam, ketika materi Alquran Hadits yang diberikan terlalu dasar, maka bagi siswa yang sudah pandai akan menimbulkan kejenuhan, dan mungkin akan kurang semangat lagi mengikuti pembelajaran. Namun disisi lain ketika materi yang disampaikan ditingkat yang lumayan tinggi maka siswa yang belum menguasai akan merasa terbebani.”⁵⁵

4. Alat

Dalam kegiatan pembelajaran alat bantu mengajar bertujuan untuk membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap penjelasan-penjelasan guru. Karena dengan alat bantu mengajar itu akan membantu siswa untuk memahami dan mengamati keterangan yang diberikan oleh guru sehingga akan materi pelajaran tersebut akan berkesan dan akan tertanam dalam

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Lailatul Isnaniah , pada tanggal 08 Nopember 2016. Pukul 14.30 wita.

pikiran dan hatinya. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lailatul, S. Ag, beliau mengucapkan:

“Di MAN 3 Banjarmasin ini sarana dan prasarana untuk pembelajaran masih kurang sehingga proses belajar mengajar akan kurang dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Misalnya seperti LCD. Disini LCD cuma ada beberapa buah saja tidak terdapat disemua ruangan. Jadi ketika guru hendak menggunakan LCD akan terganggu, karena masih kekurangan. LCD di ruang guru cuma ada satu kalau ada guru lain yang menggunakan LCD tersebut tentu kita akan mengalah dengan tidak menggunakan LCD dalam proses belajar mengajar.”

Dapat disimpulkan bahwa di MAN 3 Banjarmasin untuk sarana prasarana masih belum mencapai target, karena masih kurang alat peraga yang bisa mendukung proses kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran Alquran Hadits.

D. Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Alquran Hadits

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa guru dan siswa, terdapat beberapa problematika pembelajaran Alquran Hadits. Oleh sebab itu, maka guru dan berbagai pihak yang bersangkutan seperti Kepala Sekolah mencari solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran Alquran Hadits.

Ada beberapa kebijakan yang menjadikan usaha untuk mengatasi problematika pembelajaran Alquran Hadits, yaitu antara lain:

- a. Melaksanakan Tadarus Alquran

Seluruh siswa melaksanakan tadarus Alquran di kelas masing-masing dengan mengambil waktu pada pelajaran pertama yaitu berkisar antara 5 sampai dengan 7 menit, yang dibimbing langsung oleh guru yang mengajar pada jam pelajaran pertama.

Kegiatan tadarus Alquran ini diadakan dengan harapan supaya siswa menyempatkan diri untuk membaca Alquran, dan supaya siswa tidak menjadi buta huruf terhadap bacaan Alquran sehingga siswa mampu membaca Alquran sesuai dengan hukum bacaan yang baik dan benar. karena kegiatan ini juga sangat berkaitan erat dengan lancarnya proses pembelajaran Alquran Hadits.

- b. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan secara reguler setiap hari

Kegiatan ini sudah terjadwal (masing-masing 1x/minggu 2 jam pelajaran meliputi :

- a) Penyelenggaraan jenazah
- b) PMR
- c) Paskibra
- d) Tilawah Alquran
- e) Karya ilmiah bidang ilmu social

Yang berkaitan dengan pembelajaran Alquran Hadits yaitu kegiatan Tilawah Alquran. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa mampu menerapkan bacaan Alquran sesuai dengan hukum bacaan tajwid, sehingga mempermudah guru Alquran Hadits ketika mengajarkan mengenai bacaan

Alquran dan Hadits karena siswa sudah mempunyai dasar untuk belajar pada pembelajaran Alquran Hadits.

c. Memberikan pengarahan kepada siswa

Untuk mengatasi problem yang muncul dari latar belakang kemampuan siswa yang berbeda-beda. Maka dari pihak guru memberikan pengarahan kepada siswa yang kurang mampu dalam membaca dan menulis Alquran dan Hadits supaya siswa menjadi giat belajar, berlatih membaca dan menulis Alquran dan Hadits di rumah mereka masing-masing dengan bantuan guru mengaji atau dengan seseorang yang mampu membimbing mereka dalam belajar Alquran dan Hadits. Karena dengan begitu sangat membantu siswa yang kurang mampu dalam membaca maupun menulis Alquran dan Hadits ketika mereka mengikuti pembelajaran Alquran Hadits di kelas sehingga mereka tidak merasa tertinggal dengan siswa lain dalam membaca dan menulis Alquran dan Hadits dengan lancar dan baik.

d. Mengadakan kegiatan Tahfizh Alquran

Kegiatan ini dilakukan ketika pembelajaran sudah berakhir yaitu 15 menit sebelum pulang sekolah. Kegiatan ini dibimbing oleh guru dan siswa yang sudah mempunyai hafalan Alquran. siswa yang mempunyai hafalan Alquran ini yakni siswa yang sudah menghafal Alquran diluar sekolah jadi mereka mempunyai dasar tahfizh Alquran. Setiap kelas dibimbing oleh temannya yang sudah hafal Alquran, setiap kelas ditunjuk satu sampai dua orang pembimbing. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa mampu mempunyai hafalan Alquran dan ini akan memperlancar bacaan

Alquran mereka karena sudah diterapkan membaca Alquran dan menghafal Alquran setiap harinya.